



KR-Istimewa

Paling kiri Ketua Umum BMPS Nasional Ki Dr Saur Panjaitan

BMPS Apresiasi Kebijakan Mendikdasmen

JAKARTA (KR) - Secara umum Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) mengapresiasi beberapa kebijakan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang secara umum berpihak kepada sekolah swasta. Di antaranya kebijakan guru PPPK, SPMB (pengganti PPDB) dan Sekolah Penggerak.

Hal itu dikemukakan Ketua Umum BMPS Nasional Ki Dr Saur Panjaitan dalam siaran persnya, Selasa (1/4).

Ki Dr Saur Panjaitan yang juga Panitera Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa menyebutkan, baru saja bertemu Mendikdasmen Abdul Mu'ti di ruang kerjanya, baru-baru ini.

Dalam pertemuan tersebut Ketua BMP dan didampingi Sekjen, wakil-wakil Ketua Umum, Wakil-wakil Sekjen, Ketua Umum BMPS DKI Jakarta dan sekretariat BMPS. Pertemuan berjalan dengan baik, terasa akrab.

BMPS menyambut baik dengan telah dikeluarkannya Permendikdasmen No 1 Tahun 2025 tentang Redistribusi Guru Aparatur Sipil Negara pada Satuan Pendidikan yang diselenggarakan masyarakat dan kebijakan Sistem Penerimaan

Murid Baru (Pengganti PPDB), setelah Kemendikdasmen mengeluarkan Permendikdasmen No 3 Tahun 2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru.

Untuk itu BMPS berterimakasih atas kebijakan yang memperhatikan keberadaan sekolah swasta. BMPS juga telah berperan aktif dalam sosialisasi Permendikdasmen tersebut pada tanggal 11 Maret 2025 beserta dinas pendidikan se-Indonesia dan pemerhati pendidikan menyambut baik penjelasan soal SPMB. Untuk selanjutnya, dalam pelaksanaannya, BMPS telah mengeluarkan Surat Edaran kepada BMPS untuk mengawal pelaksanaan Permendikdasmen tersebut, khususnya terkait rombongan belajar yang selama ini menjadi pemicu permasalahan dalam pembuatan perencanaan penerimaan murid baru.

Namun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pengelolaan sekolah swasta, seperti kepemilikan aset atas nama yayasan dan sejumlah persoalan lain, seperti dana BOS, kewenangan dan kewajiban penda yang multi tafsir, tentang pembukaan sekolah baru dan beberapa poin persoalan lain. (War)-f

Dua Jurnal Ilmiah UMBY Terakreditasi Sinta 3

YOGYA (KR) - Dua jurnal ilmiah UMBY berhasil memperoleh peringkat akreditasi dari Sinta 4 menjadi Sinta 3. Kedua jurnal itu adalah 'International Journal of Applied Guidance and Counseling' (IJAGC) yang dikelola Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta 'Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana' (JRAMB) yang diterbitkan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Raihan peringkat akreditasi ini berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kemendikti Saintek No 10/C/C3-DT.05.00/2025 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2025.

IJAGC fokus pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang bimbingan dan konseling di berbagai setting. Jurnal itu menerima sejumlah jenis artikel, baik hasil penelitian maupun tinjauan pustaka, yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan keilmuan di bidang ini.

"Peningkatan akreditasi ke sinta 3 merupakan hasil peningkatan kualitas dan reputasi IJAGC. Beberapa faktor utama, di antaranya peningkatan kualitas artikel yang diterbitkan, peningkatan jumlah sitasi

serta peningkatan standar manajemen dan pengelolaan jurnal sesuai dengan kriteria akreditasi nasional," kata Editor in Chief Luky Kurniawan, di Yogyakarta, Rabu (2/4).

Luky mengatakan, dengan naiknya akreditasi IJAGC diharapkan semakin memperkuat reputasi jurnal ini di tingkat nasional dan internasional serta menarik lebih banyak kontribusi dari akademisi dan praktisi. IJAGC terus berupaya meningkatkan kualitas dengan mendorong lebih banyak publikasi penelitian yang inovatif

dan relevan dengan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling. Sedangkan JRAMB merupakan jurnal yang ditujukan bagi para peneliti yang memiliki artikel penelitian di bidang akuntansi, manajemen keuangan, maupun perpajakan.

Pengelola Jurnal JRAMB, Ika Wulandari MM mengungkapkan, peningkatan peringkat akreditasi Sinta 3 merupakan bukti komitmen dalam memajukan riset di bidang akuntansi serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah yang dapat

memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

"Kenaikan peringkat ini tidak terlepas dari banyaknya artikel yang berasal dari peneliti dalam ataupun luar negeri. Konsistensi penulisan artikel sesuai template, banyaknya artikel JRAMB yang disitasi oleh peneliti serta publikasi artikel yang berkualitas dengan melalui double blind review juga menjadi salah satu penentu naiknya peringkat," terang Ika.

Sedangkan Chief Editor Jurnal JRAMB, Dr Rochmad Bayu Utomo MSi MM Ak CA menambahkan, pencapaian itu menjadi motivasi bagi penulis dan peneliti untuk terus menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas. Dengan begitu bisa memberikan dampak positif bagi peningkatan reputasi jurnal, pengakuan internasional dan perkembangan ilmu pengetahuan. (Ria)-f

UWM KAMPUS BERBASIS BUDAYA

Grebeg Syawal di Dalem Mangkubumen

YOGYA (KR) - Merayakan Idul Fitri 2025, Kraton Yogyakarta kembali menyelenggarakan tradisi Grebeg Syawal, Senin (31/3) sebagai bentuk syukur dan penghormatan terhadap keberkahan bulan Ramadan. Dimulai dengan prosesi pengambilan Gunungan dari Kraton Yogyakarta dibawa ke Masjid Kauman.

Gunungan selanjutnya dibawa menuju Kompleks Dalem Mangkubumen, tepatnya di Pendopo Agung Dalem Mangkubumen. Kompleks Dalem Mangkubumen sampai saat ini masih digunakan sebagai bagian dari Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta sejak tahun 1982.

UWM dikenal sebagai kampus berbasis budaya di Yogya.

Dalam sambutannya GKR Dr (HC) Mangkubumi menyatakan, Tradisi Grebeg Syawal adalah salah satu bentuk penghormatan terhadap masyarakat

serta sebagai ajang untuk saling berbagi berkah di Hari Raya Idul Fitri.



KR-Istimewa

Tradisi Grebeg Syawal, gunung yang dibagikan di Dalem Mangkubumen semakin mengukuhkan UWM sebagai kampus berbasis budaya.

"Gunungan yang dibawa ke Dalem ini bukan hanya sekadar simbol, tetapi merupakan bentuk kebersamaan dan rasa syukur kami kepada Tuhan," tuturnya.

Selanjutnya hunungan diberikan secara simbolis kepada abdi dalem dan warga sekitar dalam bentuk *udheg-udheg*, yakni bagian dari tradisi yang menunjukkan rasa terima kasih kepada masyarakat, yang disampaikan melalui pembagian hasil bumi dan makanan.

Acara ini menjadi momen penting untuk mempererat tali persaudaraan dan kebersamaan antar warga Kraton, abdi dalem dan masyarakat Yogyakarta, serta menjaga kelestarian tradisi yang telah diwariskan turun-temurun. (Vin)-f

EKONOMI

PROGRAM MUDIK BERSAMA BUMN TelkomGroup Sediakan 35 Bus, 3 Kapal Laut

JAKARTA (KR) - Pada Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M kali ini, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali menyelenggarakan Program Mudik Gratis bagi pelanggan setia TelkomGroup melalui Mudik Bersama BUMN dan Mudik Hepi Telkomsel Poin.

Tahun ini, TelkomGroup memberangkatkan 2.300 pemudik menggunakan moda transportasi darat dan laut, meliputi 35 bus (5 bus untuk pelanggan Indibiz, 10 bus untuk pelanggan Telkomsel Poin, serta 20 bus untuk pelanggan Telkomsel Lite dan IndiHome) dan 3 kapal laut untuk pelanggan Telkomsel Poin.

"Pelaksanaan Program Mudik Gratis TelkomGroup ini merupakan bagian dari Program Mudik Bersama BUMN yang diinisiasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dengan mengusung tema Mudik Aman Sampai Tujuan," ujar Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah di Jakarta, Rabu (2/4).

Pada seremoni pelepasan Mudik Bersama BUMN 2025 di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, 27 Maret lalu, Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan, BUMN tidak hanya berfokus untuk meningkatkan performansi, tetapi juga memberikan pelayanan terbaik kepada publik. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah Program Mudik Bersama BUMN, yang terus mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat setiap tahunnya. "Tahun ini, jumlah peserta meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai sekitar 106.000 peserta. Perjalanan mudik yang aman dan nyaman, serta keselamatan menjadi prioritas utama," katanya.

Secara bersamaan, TelkomGroup memberangkatkan peserta Mudik Bersama BUMN dan Mudik Hepi Telkomsel Poin di Museum Satria Mandala, Jakarta. Bus-bus yang disediakan TelkomGroup mengantarkan pemudik ke berbagai kota tujuan, meliputi Surakarta, Yogyakarta, Sleman, Magelang, Klaten, Semarang, Madiun, Ponorogo, Ngawi, Surabaya, dan Malang. Selain itu terdapat tiga rute kapal laut, yakni Batam ke Tanjung Priok, Balikpapan ke Surabaya, dan Makassar ke Surabaya. (San)-f



KR-Istimewa

Dirig Telkom Ririek Adriansyah berbincang dengan pemudik di dalam bus.

BATIK PELANGI KHATULISTIWA MENDUNIA

Dari Kulonprogo Tembus Mancanegara

YOGYA (KR) - Batik Pelangi Khatulistiwa sebagai produk Kulonprogo asli kini hadir di House Of LMAR Galeria Lt 1. Sebagai wujud pemberdayaan perempuan Kulonprogo bersama koleksi Kresno Galery feat Gandesoris ini, bisa ditemui di Bandara YIA, terminal keberangkatan Lt3 (pas pintu masuk boarding). Bahkan dengan inovasi, promosi yang lebih elegan optimis tembus mancanegara.

"Kresno Galery feat Gandesoris (owner Umi Tri Astuti produsen aksesoris kalung gelang, cincin dan lainnya) berkolaborasi dengan inspirasi dari Kalimantan. Potensi, yang dilewati khatulistiwa dengan warna yang indah dan bersinar," ungkap owner Kresno Galery, Sukresnowati STP kepada KR, Rabu (2/4). Disebutkan, inspirasi

dari warna Pelangi yang cantik, cerah dan terang benderang, "Pelangi juga lambang setelah hujan akan menjadi cerah, filosofinya ibu yang memakai menjadi bahagia dan bersinar kehidupannya, menjadi doa yang baik," ungkapnya.

Dalam launching pembukaan di Galeria Mal jelang Idul Fitri, Kresno Galery berkolaborasi de-

ngan LMAR (by Lia Mustafa) menggandeng perempuan pengusaha anggota Perkumpulan Sri-kandi Kreatif Indonesia (Persikindo) sebagai model peraga menampilkan fashion show Batik Pelangi Khatulistiwa.

"Dihadiri Ketua DPD Persikindo DIY Mursupriyani (Yani Ambar) Pembina UMKM DIY BRAY Iriani Pramastuti, dan



KR-Istimewa

Para Ibu Persikindo DIY menampilkan Batik Pelangi Khatulistiwa.

Ketua Barahmus Romo Hajar Pamadi yang memberikan masukan untuk

membangun secara internal dan eksternal lebih baik," jelasnya. (Vin)-f

Indonesia Antiscam Centre Terima 74 Ribu Laporan Penipuan

JAKARTA (KR) - Sejak awal beroperasi sampai 23 Maret 2025, Indonesia Antiscam Centre (IASC) telah menerima 74.243 laporan. Total rekening terkait penipuan yang dilaporkan sebanyak 78.041 dari jumlah rekening tersebut sejumlah 33.857 di antaranya telah dilakukan pemblokiran.

Sementara itu, total kerugian dana yang dilaporkan korban sebesar Rp 1,4 triliun dengan dana yang telah diblokir sebesar Rp 133,2 miliar. "Total kerugian dana yang dilaporkan korban sebesar Rp 1,4 triliun dengan dana yang telah diblokir sebesar Rp 133,2 miliar," kata Sekretaris Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) Hudiyanto, di Jakarta, hari-baru ini.

Untuk itu Satgas PASTI mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati terhadap modus penipuan website mengatasnamakan Indonesia Anti-Scam Centre (IASC).

Pelaporan terkait penipuan keuangan kepada IASC hanya dapat dilakukan melalui website resmi IASC yaitu iasc.ojk.go.id. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk waspada terhadap pihak-pihak yang mengaku sebagai perwakilan

IASC.

Modus-modus semacam ini dikenal sebagai "impersonation scam", di mana pelaku berpura-pura menjadi otoritas resmi untuk menipu korban dengan tujuan antara lain memperoleh keuntungan finansial yaitu memperoleh keuntungan besar dengan mencuri identitas atau mengakses informasi sensitif untuk melakukan transaksi ilegal. Masyarakat diminta untuk selalu cek kebenaran informasi tentang IASC melalui Kontak OJK dengan nomor telepon 157, WA (081 157 157 157), email: konsumen@ojk.go.id.

Sebagaimana diketahui bersama, dalam rangka meningkatkan upaya perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor keuangan, saat ini telah beroperasi Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan).

IASC didirikan OJK bersama anggota Satgas PASTI yang didukung oleh asosiasi industri perbankan dan sistem pembayaran untuk penanganan penipuan transaksi keuangan (scam) yang terjadi di sektor keuangan secara cepat dan berefek-jera. (Lmg)-f

Mudik Bersama Indomie Terus Meningkat

YOGYA (KR) - Sebanyak 1.700 orang pengusaha Warung Makan Indomie (Warmindo) beserta keluarga yang ada di Yogyakarta mudik bersama yang diselenggarakan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Indofood CBP) Divisi Mi Instan di lapangan parkir Stadion Mandala Krida Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Para pemudik ini diangkut bus sebanyak 34 armada dan dilepas oleh Wakil Gubernur DIY, KG-PAA Paku Alam X. Turut mendampingi, Kapolda DIY, Danrem 072/P dan Wakil Walikota Yogyakarta Wawan Harmawan. Tujuan mudik para pengusaha Warmindo ini di antaranya ke Cirebon, Kuningan, Sumedang.

Kepala Cabang Indofood CBP Divisi Noodle Semarang, Devie Permana mengatakan program mudik bersama Indomie tahun ini bertema 'Mudik yang Dinanti, Kembali Satukan Hati'. Menurutnya, program mudik bersama Indomie ini telah berjalan sejak tahun 1994 dan disambut gembira oleh para mitra Indomie, para pengusaha Warmindo.

"Sejak pertama kali dilaksanakan, jumlah peserta yang mengikuti program Mudik Bersama Indomie terus meningkat," katanya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Wagub, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada PT Indofood CBP atas kepedulian sosial yang diwujudkan melalui program ini. Bukan hanya sebagai bentuk dukungan terhadap mobilitas masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri, tetapi juga sebagai bukti nyata hadirnya semangat gotong royong antara pelaku usaha dan masyarakat.

Menurut Sultan, bagi para pemudik, khususnya para pedagang Warmindo yang telah menjadi bagian penting dari denyut perekonomian di Yogyakarta, mudik bukan sekadar kembali ke kampung halaman. Mudik adalah perjalanan batin, untuk menyambung silaturahmi, melepeka rindu pada orang tua dan keluarga, serta menyambut hari kemenangan dengan hati yang lebih tenang dan bahagia. (Dev)-f